

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini akan membahas beberapa hal yang berkaitan dengan kesimpulan dan saran. Pembahasan secara rinci beberapa sub bab tersebut dikemukakan sebagai berikut ini.

1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan hasil belajar ekonomi siswa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dan metode Smart Solution. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil perhitungan dimana Signifikansi sebesar $0,107 > 0,05$, dengan demikian H_0 diterima. Dengan demikian, hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dan metode Smart Solution nilainya hampir setara.
2. Ada perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang pembelajarannya menggunakan metode kooperatif tipe STAD dan metode Smart solution siswa kelas XI IPS Bimbingan belajar PRIMAGAMA tahun 2015. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil perhitungan dimana Signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak. Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya

menggunakan metode kooperatif tipe STAD adalah 65,8. Sedangkan untuk rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan metode Smart Solution diperoleh sebesar 80,8.

3. Ada perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang pembelajarannya menggunakan metode kooperatif tipe STAD dan metode Smart solution siswa kelas XI IPS Bimbingan belajar PRIMAGAMA tahun 2015. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil perhitungan dimana Signifikansi sebesar $0,672 > 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak. Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang pembelajarannya menggunakan metode kooperatif tipe STAD adalah 67,6. Sedangkan untuk rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan metode Smart Solution diperoleh sebesar 65,7.
4. Tidak ada interaksi yang signifikan antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS Bimbingan belajar PRIMAGAMA tahun 2015. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil perhitungan diperoleh koefisien F sebesar 4,494 dengan Signifikansi sebesar $0,044 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak.

2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang Pembelajarannya Menggunakan Metode Kooperatif tipe STAD dan Metode Smart Solution dengan Memperhatikan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS

Bimbingan Belajar Primagama Bandar Jaya Tahun 2015, maka peneliti memberi saran:

1. Hendaknya untuk mencapai tujuan pada mata pelajaran ekonomi khususnya kompetensi inti Jurnal Penutup, dan Jurnal Pembalik, Tentor dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sebagai alternative dari metode Smart Solution karena dari hasil penelitian hasil belajar siswa tidak jauh berbeda.
2. Penerapan metode pembelajaran Smart Solution pada mata pelajaran ekonomi bagi siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi terhadap mata pelajaran berdampak lebih baik sehingga lebih tinggi hasil belajarnya.
3. Ternyata penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* juga lebih efektif untuk mata pelajaran ekonomi dalam pengembangan peserta didik yang memiliki Motivasi belajar rendah dalam proses pembelajaran.
4. Interaksi optimal antara hasil belajar ekonomi antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar siswa harus tercipta pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sebagai salah satu cara membangun karakter siswa dengan meningkatkan interaksi sosial siswa.